### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

### A. Alur Penelitian

Pengambilan Data Primer

Faktor penyebab karies gigi

1. Pengetahuan orang tua

2. Perilaku orang tua

3. Perilaku makan anak

4. Perilaku tenaga kesehatan

### B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif deskriptif observasi yang menyajikan data dari wawancara mendalam dan diskusi yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan analisis program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) di Puskesmas Bandarharjo.

Rancangan ini menggunakan studi kasus Triangulasi Sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

## C. Variabel Penelitian

Dari kerangka konsep di atas, variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Pengetahuan orang tua
- 2. Perilaku orang tua
- 3. Perilaku makan anak
- 4. Perilaku tenaga kesehatan
- 5. Karies gigi

# D. Definisi Operasional

variabel	definisi operasional
1. Pengetahuan Orang	Pemahaman responden terhadap karies gigi pada
tua	anak, bahaya karies gigi, pencegahan karies gigi,
	faktor-faktor penyebab dari karies gigi yang
	diketahui oleh responden. Diukur berdasarkan
	jawaban menggunakan kuesioner.
2 Perilaku Orang tua	Tindakan responden yang dapat menyebabkan
	atau menjadi salah faktor terjadinya karies gigi
	pada anak prasekolah. Dimana tindakan tersebut
	dapat diketahui dan diukur menggunakan
	kuesioner.
3.Perilaku Makan Anak	Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan responden
	yang bersifat personal dan terbentuk berdasarkan
	selera dan ketersediaan makanan ditingkat rumah
	tangga. Hal tersebut dapat diketahui dan diukur
	frekuensi, cara pelaksanaannya, serta kegiatan
	makan sehari-hari menggunakan kuesioner.

4.	Perilaku	Tenaga	Persepsi responden terhadap kemampuan petugas
Kesehatan			dalam melaksanakan pelayanan kesehatan dalam
	program unit kesehatan gigi sekolah (UKGS).		
		Berupa penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan	
	gigi, mempraktekkan cara menggosok gigi yang		
			baik dan benar, pembagian pasta dan sikat gigi,
			menggosok gigi massal.
5. Ka	ries Gigi		Banyak atau tidaknya anak-anak prasekolah yang
		mengalami karies gigi berdasarkan hasil screening	
		dan pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas unit	
		kesehatan gigi sekolah (UKGS) dari Puskesmas	
			Bandarharjo Semarang.

## E. Subyek Penelitian

## 1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Dengan demikian dalam penelitian ini populasi adalah tenaga pelaksana program UKGS yaitu meliputi: Kepala Puskesmas, Dokter Gigi, Perawat Gigi dan orang tua wali siswa/i SD Kuningan 04 Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang.

## 2. Subjek penelitian

Subjek adalah sebagian bagian dari populasi itu. Subjek pada penelitian ini adalah petugas UKS (Usaha Kesehatan Sekolah) dan orang tua wali siswa/i SD Kuningan 04 Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. Subjek yang digunakan dalam penelitian secara

keseluruhan berjumlah 13 orang yaitu 10 orang sebagai informan utama dan 3 orang sebagai informan sumber.

Pada penelitian ini menggunakan 2 Informan yaitu:

#### a. Informan Utama

Orang tua wali siswa/i SD Kuningan 04 Kelurahan Bandarharjo
 Kota Semarang.

#### b. Informan Triangulasi

- 1. Kepala Puskesmas
- 2. Petugas UKS yang meliputi Dokter Gigi dan Perawat Gigi

Informan tersebut berpedoman dengan tenaga pelaksana program UKGS yang ada di puskesmas Bandarharjo. Selain itu Informan juga melibatkan orang tua wali siswa/i SD Kuningan 04 Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang sebagai pengawas anak untuk melihat keberhasilan dari program UKS/UKGS yang telah dilaksanakan di sekolah.

### F. Pengumpulan Data

## 1) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Dalam penelitian ini isntrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara.

Triangulasi Sumber Data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Informan utama adalah orang tua wali siswa/i SD Kuningan 04

Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. Informan triangulasi untuk penelitian ini adalah Kepala Puskesmas dan Petugas UKS.

Pada penelitian ini informan utama menggunakan FGD (Focus Group Discusstion), sedangkan untuk triangulasi menggunakan indepth wawancara.

### 2) Jenis Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Yang di maksud data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus di kumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian<sup>(34)</sup>. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data primer dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan wawancara mendalam secara langsung kepada pasien puskesmas.

#### 2. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) meliputi data dari puskesmas yaitu sejarah dari perusahaan, struktur organisasi perusahaan, lokasi perusahaan dan referensi lain yaitu jurnal. Data sekunder dalam penelitian ini bersejarah singkat perusahaan dan perkembangannya, struktur organisasi puskesmas, lokasi puskesmas dan info kegiatan UKGS.

## G. Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif

#### i. Reduksi Data

## a. Identifikasi satuan (unit)

Mengidentifikasi program UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) yang ada di Puskesmas Bandarharjo Semarang untuk menemukan data yang akan diteliti.

## b. Membuang koding

Memberikan kode pada setiap data agar dapat di ketahui berasal dari sumber mana.

### ii. Kategorisasi

## a. Menyusun Kategori

Kategorisasi adalah upaya memilah-milah setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

b. Setiap kategori diberi nama yang disebut label.

#### iii. Sintesisasi

Mencari kaitan kategori dengan kategori lainnya dengan diberi nama atau label.

## iv. Menyusun "Hipotesis kerja"

Hal ini dilakukan dengan jalan merumuskan suatu pernyataan yang proposional. Hipotesis kerja terkait dalam menjawab pertanyaan penelitian.

### H. Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik (*Thematic Analysis*) metode ini menekankan organisasi dan deskripsi kaya kumpulan data. Analisis tematik mengambil konsep yang mendukung pernyataan dengan data dari *grounded theory*. Analisis tematik juga berkaitan dengan fenomenologi.

Analisis tematik adalah cara mengidentifikasi tema-tema yang terpola dalam suatu fenomena. Tema-tema ini dapat diidentifikasi, dikodekan secara induktif (data driven) dari data kualitatif mentah maupun secara deduktif (theory driven) berdasarkan teori maupun hasil penelitian terdahulu.